

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku keuangan memeriksa bagaimana seseorang benar-benar berperilaku ketika membuat keputusan keuangan. Ketika dihadapkan dengan keputusan ekonomi yang perlu dibuat, tindakan ekonomi menjadi sebuah gambaran. Memahami perilaku investor melibatkan pentingnya perilaku keuangan sebagai teori berbasis psikologis. Tingkat pendapatan sering mempengaruhi seberapa baik keuangan dikelola untuk menghindari kekurangan dana. Perilaku keuangan mengacu pada tanggung jawab keuangan individu yang terkait dengan metode pengelolaan keuangan.

Di tengah perkembangan ekonomi global dan wabah Covid 19 di Indonesia, pendapatan masyarakat secara alami menurun dan perilaku keuangan yang sehat memungkinkan semua masyarakat untuk membangun keterampilan keuangan dan mengelola keuangannya. Tapi utang dan kredit adalah sarana alternatif untuk memenuhi keinginan seseorang untuk mengikuti tren dan kebutuhan yang berkembang. Individu terkadang cenderung berpikir dalam jangka pendek dengan berbelanja yang bukan kebutuhan utama, seperti membeli layanan atau produk yang tidak perlu atau hanya diinginkan. Hal ini perlu didasarkan pada logika yang sehat, karena orang dengan pendapatan yang cukup sering mengalami masalah keuangan karena kurangnya tanggung jawab

pengelolaan keuangan, bukan hanya keinginan sementara untuk membeli jasa atau produk.

Tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, untuk setiap berapapun besarnya tingkat pendapatan seseorang, locus pengendalian dan sikap keuangan pasti akan sangat sulit dicapai. Perencanaan keuangan yang salah disebabkan oleh pengetahuan keuangan yang rendah. Memiliki pengetahuan keuangan merupakan dasar utama supaya seseorang dapat mengelola pendapatan dengan efektif di zaman seperti ini untuk mencapai suatu kesejahteraan keuangan. Jika seseorang tidak melakukan locus pengendalian dalam keuangan maka individu tersebut akan kehilangan kendali atas hidup mereka dan juga lingkungannya. Motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan perilaku keuangan sangat penting bagi individu, namun sikap buruk juga ditandai dengan rendahnya kemauan untuk terus meningkatkan kemampuan mengelola keuangan usahanya, sehingga sikap keuangan juga sangatlah penting bagi pelaku UMKM.

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian baik dari segi jumlah usaha dan lapangan kerja yang diciptakan (Rudjito, 2003). UMKM adalah penggerak utama ekonomi dan sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyelamatkan pengangguran dan juga krisis ekonomi pada saat pandemi Covid-19 seperti ini. Tidak hanya karena menyerap tenaga kerja namun UMKM sangat penting

kontribusinya terhadap pertumbuhan dan pembentukan domestik bruto paling besar dibandingkan dengan jenis usaha besar. Pertumbuhan UMKM dari 96,99% menjadi 97,22% dalam periode lima tahun terakhir, Sehingga UMKM menjadi sumber kesempatan kerja di masyarakat dan meningkatkan pendapatan mereka dengan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.

UMKM sebenarnya tidak berdiri sendiri, namun ada regulasi yang melindungi mereka. Dalam Perpres No. 98 2014, peraturan pemerintah ini menjelaskan tentang hak dan izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dapat di jelaskan bahwa mereka yang mempunyai usaha perlu memiliki izin sebagai bukti legalitas dan pengesahan dari pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018, yang mengatur tentang pemotongan pajak bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dapat dijelaskan bahwa pajak nominal berdasarkan pendapatan usaha yang diterima usaha melalui total penjualan yang diberikan. Peraturan pemerintah nomor 7 Tahun 2021 tentang Pembinaan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha mikro kecil dan yang mana dapat mengingat akan pentingnya koperasi, UMKM dalam perekonomian nasional. Undang - undang No. 20 Tahun 2008 mengacu pada kementerian antara pemerintah dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pemerintah juga dapat menjelaskan kewajibannya memberikan informasi data, termasuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang kreatif dan produktif. Artinya, peraturan ini mengharuskan pemerintah untuk

menciptakan perkembangan yang lebih baik bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) dan bekerja sama dengan mereka dalam evaluasi dan pengawasan usaha.

Ada variabel yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan, seperti locus pengendalian. Menurut Yusnia dan Jubaedah (2017), locus pengendalian adalah ketika seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan dirinya sendiri untuk menilai nasibnya dalam dirinya atau di sekitarnya. Variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah pengetahuan keuangan. Menurut Siahian (2013), pengetahuan keuangan merupakan dasar dari keputusan keuangan yang baik atau tidak hanya untuk membelanjakan uang dengan bijak, tetapi juga untuk memberi manfaat bagi perekonomian. Keterampilan keuangan adalah metode untuk membuat keputusan perilaku keuangan. Variabel tingkat pendapatan juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Menurut Purwidiyanti dan Rina (2016) tingkat pendapatan merupakan penghasilan pribadi sebelum pajak. Variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan. Menurut Widianingrum (2018), sikap keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan seseorang yang terbentuk dalam proses pengelolaan keuangan. Mayoritas usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki sikap yang kurang baik terhadap keuangan dan kurang termotivasi untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usaha. Motivasi untuk terus meningkatkan

kemampuan dalam perilaku keuangan merupakan faktor yang sangat penting.

Di Indonesia, perilaku keuangan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian itu antara lain Susanti dkk. (2018) tentang tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta yang menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Yusnia dan Jubaedah (2017) tentang pengaruh pendapatan, locus pengendalian dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM kecamatan Cinere yang menunjukkan hasil bahwa pendapatan, locus pengendalian dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Selanjutnya penelitian dari Nisa dkk. (2018) tentang pengaruh pengetahuan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif subsektor kuliner Kabupaten Malang dengan memperoleh hasil pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif subsektor kuliner Kabupaten Malang sedangkan sikap keuangan dan kepribadian tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif subsektor kuliner Kabupaten Malang. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Djou (2019) tentang analisis

pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende dengan hasil bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende.

Adapun kontribusi atau pembeda dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan saya teliti yaitu karena pada masa sekarang terjadinya Covid-19 yang tentunya membuat keadaan keuangan para UMKM turun hingga 50% dari pendapatan normal sebelum Covid-19. Sehingga saya tertarik untuk melakukan pengujian mengenai perilaku keuangan pedagang pasar di Pasar Nglipar Gunungkidul di era pandemik Covid-19 ini.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku keuangan pedagang pasar khususnya di pasar Nglipar Gunungkidul. Melalui penelitian ini peneliti mengangkat penelitian dengan judul “ **Pengaruh locus pengendalian, pengetahuan keuangan, tingkat pendapatan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar (Studi kasus di pasar Nglipar, Gunungkidul)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah locus pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar?
3. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar?
4. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar?
5. Apakah locus pengendalian, pengetahuan keuangan, tingkat pendapatan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah membantu menghindari penyimpangan dan perluasan topik. Agar penelitian ini lebih terarah dan lebih mudah didiskusikan untuk mencapai tujuan penelitian. Beberapa keterbatasan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 – Februari 2022.
- 2) Penelitian ini hanya dilakukan khusus di Pasar Nglipar Gunungkidul.

3) Penelitian ini hanya menggunakan empat acuan untuk melihat perilaku keuangan, maka dari itu variabel yang digunakan :

1. Variabel Independen : locus pengendalian, pengetahuan keuangan, tingkat pendapatan dan sikap keuangan.
2. Variabel Dependen : perilaku keuangan pedagang pasar.

1.4 Tujuan Masalah

Dengan adanya permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji locus pengendalian yang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar di pasar Nglipar Gunungkidul.
2. Untuk menguji pengetahuan keuangan yang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar di pasar Nglipar Gunungkidul.
3. Untuk menguji tingkat pendapatan yang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar di pasar Nglipar Gunungkidul.
4. Untuk menguji sikap keuangan yang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar di pasar Nglipar Gunungkidul.
5. Untuk menguji locus pengendalian, pengetahuan keuangan, tingkat pendapatan dan sikap keuangan yang secara simultan berpengaruh

positif signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar di pasar Nglipar Gunungkidul.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi penulis penelitian ini untuk memberikan bukti secara empiris wawasan mengenai Locus pengendalian, Pengetahuan keuangan, Tingkat pendapatan dan Sikap keuangan, Sangat penting untuk mengetahui bagaimana perilaku keuangan dari pedagang pasar yang baik dapat menjadi acuan dan digunakan sebagai referensi untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan.
- 2) Bagi Mahasiswa lain Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai sarana memperluas ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku keuangan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan datang mengenai masalah Locus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan, tingkat pendapatan dan Sikap keuangan pada perilaku keuangan pada mahasiswa.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Pada bab kajian pustaka dan teori ini terdiri atas kajian pustaka, kajian teori, kerangka pikir dan rumusan hipotesis.

BAB 3 METODA PENELITIAN

Pada bab metode penelitian terdiri atas jenis penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, definisi dan pengukuran variabel, rancangan analisis data.

BAB 4 DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab 4 ini berisi tentang penjelasan mengenai data induk yang di peroleh dari hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasannya.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 berisi dua bagian yaitu kesimpulan dan saran